

# Efektivitas Program Aplikasi Siap Kerja di Kantor Tenaga Kerja .pdf

*by Turnitin .*

---

**Submission date:** 03-Feb-2026 11:18AM (UTC+0900)

**Submission ID:** 2869787222

**File name:** Efektivitas\_Program\_Aplikasi\_Siap\_Kerja\_di\_Kantor\_Tenaga\_Kerja\_.pdf (398.33K)

**Word count:** 6717

**Character count:** 44517

## Efektivitas Program Aplikasi Siap Kerja di Kantor Tenaga Kerja (DISNAKER) Kabupaten Sidoarjo

M<sup>1</sup>etahul Hidayati Oktaviani<sup>1</sup>, Hendra Sukmana<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup> Muhammadiyah University of Sidoarjo, Indonesia



DOI : <https://doi.org/>

### Info Bagian

#### Riwayat artikel:

Dikirim: April 15, 2025  
Revisi Final: 01 Mei 2025  
Diterima: 11 Mei 2025  
Diterbitkan: 24 Mei 2025

#### Kata kunci:

Siap Kerja Application  
Kantor Tenaga Kerja  
(DISNAKER)  
Efektivitas Program  
Pengangguran  
Sosialisasi dan Pemantauan

### ABSTR

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas program aplikasi Siap Kerja yang dikembangkan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo untuk mendukung masyarakat dalam mengakses peluang dan mempersiapkan diri untuk pasar tenaga kerja. **Metode:** Pendekatan kualitatif digunakan dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, dengan fokus pada implementasi program dan dampaknya terhadap pekerjaan. **Hasil:** Temuan menunjukkan bahwa program ini efektif memudahkan pencari kerja dalam mencari lowongan, sehingga berkontribusi dalam menurunkan angka pengangguran di Kabupaten Sidoarjo. Sosialisasi program dilakukan terutama secara daring melalui platform media sosial seperti Instagram, sedangkan pemantauan dan evaluasi dilakukan melalui pengaduan pengguna dan tinjauan berkala. Hasilnya juga menunjukkan bahwa aplikasi tersebut tidak hanya meningkatkan akses ke kesempatan kerja tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap layanan tenaga kerja berbasis digital. **Kebaruan:** Penelitian ini menyoroti penerapan inovatif teknologi digital dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan di tingkat regional, menunjukkan bagaimana inisiatif pemerintah daerah dapat memanfaatkan platform online untuk meningkatkan efisiensi dan inklusivitas pasar tenaga kerja, terutama dalam mengurangi pengangguran melalui solusi yang dapat diakses dan berorientasi pada masyarakat.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan komunikasi pada masa ini telah berkembang sangat pesat, baik dari segi penerimaan informasi maupun pemberian informasi, pencarian data dan riset data yang kita butuhkan dapat diperoleh dengan cepat melalui media elektronik, kehadiran internet di dunia ini dapat memudahkan masyarakat untuk melakukan segala aktivitas dalam penerimaan dan komunikasi yang lebih baik[1]. Menurut Clay G. West[16], layanan publik berbasis digital atau e-government adalah transformasi layanan pemerintah yang menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas [2]. Dengan penggunaan platform digital, masyarakat dapat mengakses berbagai layanan, seperti pendaftaran dokumen, pembayaran pajak, dan aplikasi izin secara online, tanpa harus mengunjungi kantor pemerintah secara fisik. Hal ini tidak hanya menghemat waktu dan uang, tetapi juga mengurangi antrian yang sering terjadi pada layanan konvensional. Selain itu, layanan publik digital juga memungkinkan pengumpulan data yang lebih akurat dan lebih cepat, yang dapat digunakan untuk memfasilitasi proses perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih baik[3]. Sebelumnya juga diterbitkan Inpres No. 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government, di mana juga menjelaskan pelaksanaan negara dengan E-Government, yang juga merupakan bukti upaya pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan menerapkan e-government [4]. Menurut Indrajid (2002), pelayanan publik berbasis digital merupakan transformasi dari proses penyampaian pelayanan publik yang menggunakan teknologi digital dan sistem informasi sebagai infrastruktur inti. Konsep ini mengacu pada kombinasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan semua aspek pelayanan pemerintah kepada masyarakat [5]. Indrajid

menegaskan, pelayanan publik berbasis digital tidak hanya pengalihan layanan konvensional ke platform digital, tetapi juga mencakup restrukturisasi proses bisnis, kebijakan pembaruan dan perubahan paradigma dalam tata kelola. Tujuan utamanya adalah menciptakan layanan yang lebih efisien, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat sebagai pengguna. Pelayanan publik digital dalam pandangan Indrajit juga bertindak sebagai katalis terwujudnya pemerintahan yang lebih inklusif dan partisipatif, di mana masyarakat dapat lebih mudah mengakses layanan publik tanpa kendala geografis dan waktu[6].

Salah satu program pemerintah dalam menerapkan pelayanan publik berbasis digital dalam hal proses pencarian kerja bagi individu yang saat ini menganggur atau mencari pekerjaan adalah pembuatan aplikasi Siap Kerja, yang dikembangkan dan dikelola oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo[7]. Aplikasi Siap Kerja merupakan platform yang dirancang oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo untuk memberikan pendampingan dan fasilitas kepada masyarakat dalam kegiatan pencarian kerja, serta membantu mereka mempersiapkan diri untuk dunia kerja. Dengan aplikasi ini, pengguna dapat lebih mudah menemukan pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan dan minat mereka. Melalui aplikasi Siap Kerja, masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai layanan publik dan kegiatan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan di Kabupaten Sidoarjo[8].

Tenaga kerja merupakan seluruh individu yang berada di usia produktif, yaitu seseorang yang memiliki kemampuan untuk melakukan pekerjaan dalam bentuk barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan masyarakat [9]. Dalam konteks ekonomi, tenaga kerja mencakup populasi yang aktif secara ekonomi, dalam hal posisi yang sudah bekerja dan mereka yang mencari pekerjaan [10]. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), populasi yang diklasifikasikan sebagai tenaga kerja adalah mereka yang berusia 15 tahun ke atas, biasa disebut sebagai populasi usia produktif [11]. Angkatan kerja dikategorikan menjadi dua kelompok utama, yaitu angkatan kerja dan non tenaga kerja. Angkatan kerja mencakup orang-orang yang bekerja dan menganggur, sedangkan angkatan kerja non-tenaga kerja termasuk mahasiswa, ibu rumah tangga, dan pensiunan yang tidak mencari pekerjaan[12]. Konsep tenaga kerja sangat penting dalam perencanaan pembangunan ekonomi karena menyangkut aspek kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang tersedia sebagai faktor produksi dalam sistem ekonomi nasional [13]. Pengembangan tenaga kerja yang berkualitas adalah kunci untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi suatu negara [14]. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Sidoarjo telah berinovasi dengan meluncurkan atau membuat dan mengembangkan aplikasi Siap Kerja pada tahun 2022, bekerja sama dengan pihak ketiga, aplikasi Siap Kerja merupakan upaya untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses informasi dan layanan ketenagakerjaan. Aplikasi Siap Kerja dikembangkan sebagai bentuk upaya untuk memudahkan pengguna dalam mengakses informasi dan layanan ketenagakerjaan, khususnya bagi pencari kerja di Kabupaten Sidoarjo[15].

Selaras dengan peraturan pemerintah, Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Sidoarjo mematuhi peraturan pemerintah dalam melaksanakan dan menggunakan aplikasi Siap Kerja, yaitu Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan [16]. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja [17]. Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja [18]. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2021 tentang Upah [19]. Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo No. 3 Tahun 2016 tentang Pengurangan Pengangguran [20]. Peraturan Gubernur Jawa No. 5 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Daerah Ketenagakerjaan (RAD-KK) [21]. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 2020 tentang Penempatan Tenaga Kerja [22]. Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang memuat kewajiban instansi pemerintah untuk

menerapkan sistem elektronik dalam layanan Infrastruktur dan standar aplikasi yang digunakan Integrasi sistem antar instansi pemerintah[23].

Pemerintah kabupaten Sidoarjo, khususnya dinas ketenagakerjaan kabupaten Sidoarjo, telah menerapkan aplikasi Siap Kerja. Aplikasi ini diharapkan dapat menyederhanakan proses pengelolaan data ketenagakerjaan di wilayah Sidoarjo, memungkinkan perencanaan kebijakan yang lebih tepat sasaran dan berbasis data. Diharapkan hal ini akan mempercepat penyerapan tenaga kerja lokal dengan secara efektif menghubungkan pencari kerja di Sidoarjo dengan perusahaan yang beroperasi di kawasan industri Sidoarjo dan sekitarnya. Aplikasi ini dapat berfungsi sebagai alat untuk memetakan kebutuhan keterampilan industri di Sidoarjo, memungkinkan program pelatihan vokasi departemen tenaga kerja selaras dengan kebutuhan pasar tenaga kerja lokal. Aplikasi ini juga diharapkan dapat meningkatkan transparansi informasi lowongan kerja dan mengurangi praktik rekrutmen yang tidak standar di wilayah Sidoarjo. dan membantu dalam memantau dan mengevaluasi program ketenagakerjaan di Kabupaten Sidoarjo dengan lebih efisien dan akurat. Dinas Tenaga Kabupaten Sidoarjo juga berharap aplikasi Siap Kerja yang disediakan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Sidoarjo dapat menurunkan angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui akses lapangan kerja yang layak.



Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025

Layanan yang tersedia pada aplikasi Siap Kerja antara lain, pertama, pembuatan akun, yang dapat dilakukan melalui Google Chrome atau Firefox di ponsel Android, perangkat iOS, laptop, atau komputer pribadi di website <https://siapkerja.sidoarjokab.go.id/> kemudian klik "Daftar" di menu kanan atas, lalu klik "Daftar Sekarang", setelah itu melengkapi data diri seperti NIK (Nomor Induk Kependudukan), Nama lengkap, lalu lengkapi data alamat email, dan buat password sesuai syarat dan ketentuan. Setelah berhasil membuat akun, langkah selanjutnya adalah login ke aplikasi menggunakan email dan password yang terdaftar. Langkah selanjutnya adalah melengkapi profil pribadi Anda dan mengunggah CV, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, portofolio, dan mengunggah dokumen yang diperlukan seperti KTP, foto paspor, surat lamaran, ijazah terbaru, transkrip, dan dokumen lain yang diperlukan. Layanan fitur yang tersedia di aplikasi Siap Kerja antara lain fitur lowongan kerja, di mana Anda dapat mencari lowongan kerja yang sesuai dengan kriteria Anda. Anda dapat mencari menggunakan filter untuk posisi, kategori, dan subkategori pekerjaan. Di aplikasi ini, Anda juga dapat melihat perusahaan mana yang sedang merekrut, mulai dari mencari nama perusahaan, alamat perusahaan, provinsi, atau kabupaten. Aplikasi ini juga memiliki fitur acara yang dibagi menjadi dua kategori: bursa kerja terbuka dan bursa kerja khusus, serta fitur pengumuman, yang biasanya berisi informasi tentang lowongan pekerjaan yang membutuhkan karyawan dalam waktu dekat. Berikut ini data jumlah pengguna Aplikasi Siap Kerja.

Tabel 1. Rekapitulasi jumlah pengguna aplikasi Siap Kerja di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo



Sumber ; Diolah dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo tahun 2025

Berdasarkan data, kita dapat melihat bahwa penggunaan aplikasi Siap Kerja di Kantor Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo ini mengalami peningkatan hal ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin mengenal dan memanfaatkan aplikasi Siap Kerja sebagai sarana untuk mencari dan melamar pekerjaan secara digital. Kenaikan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai hasil dari efektivitas sosialisasi dan promosi yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo, serta meningkatnya literasi digital masyarakat dalam menghadapi era transformasi digital bidang ketenagakerjaan. Selain itu, perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dan kemudahan akses melalui perangkat seluler turut mendorong masyarakat untuk beralih menggunakan platform daring dalam proses pencarian kerja. Peningkatan jumlah pengguna juga dapat dikaitkan dengan meningkatnya kebutuhan tenaga kerja pascapandemi COVID-19, di mana masyarakat lebih aktif mencari peluang kerja melalui media digital. Dengan demikian, kenaikan jumlah pengguna aplikasi Siap Kerja mencerminkan keberhasilan pemerintah daerah dalam mengoptimalkan layanan publik berbasis teknologi untuk mendukung peningkatan akses terhadap informasi ketenagakerjaan dan mengurangi tingkat pengangguran di wilayah Sidoarjo.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas tentang Efektivitas Aplikasi Aplikasi Sisnaker di Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat, oleh Muhammad Ananda Arif 2022, hasil penelitian ini melalui Sisnaker diharapkan mampu memberikan layanan dan informasi yang akurat dan transparan kepada seluruh pengguna. Keberadaan Sisnaker merupakan terobosan baru bagi Dinas Ketenagakerjaan Sumatera Barat dalam menyediakan segala bentuk layanan seperti pelatihan, informasi lowongan kerja, informasi magang di luar negeri, dll [24]. Selanjutnya, ada penelitian sebelumnya dengan judul Efektivitas Aplikasi Arek Surabaya Siap Kerja (ASSIK), oleh Melywuni 2023, Hasilnya menunjukkan bahwa ada lima faktor yang menunjukkan efektivitas suatu program, yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, mencapai tujuan, perubahan nyata. Segala kekurangan, masalah, dan kendala dalam penerapan aplikasi ASSIK dapat diselesaikan dengan baik meskipun kendala server website down dapat diperbaiki kembali sehingga aplikasi ASSIK berjalan optimal [25]. Dan kemudian ada penelitian sebelumnya dengan judul Efektivitas Program Job Fair dalam Upaya Menurunkan Angka Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Jawa Timur (Studi di Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur), oleh Vernanda 2024, hasilnya menunjukkan bahwa program job fair terbukti mampu menurunkan angka pengangguran terbuka (TPT) di Provinsi Jawa Timur. Hal ini telah dipresentasikan di BPS Provinsi Jawa Timur yang mengalami

penurunan sebesar 0,59% dari tahun lalu, selain itu program job fair dapat menghubungkan para pencari kerja dan perusahaan dan juga sebagai wadah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keterampilan tertentu yang dibutuhkan oleh perusahaan dan dalam dunia kerja. Saran dari penelitian ini diharapkan dapat terus menjalankan program job fair untuk tahun berikutnya karena telah terbukti mengurangi TPT Provinsi Jawa Timur [26]

Berdasarkan pengamatan di lapangan, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program aplikasi Siap Kerja di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo yakni permasalahan yang pertama aplikasi Siap Kerja ini sering mengalami gangguan teknis atau eror pada saat melakukan proses login meskipun alamat email dan kata sandi telah dimasukkan dengan benar, sistem tetap menolak akses sehingga pengguna tidak dapat masuk ke dalam akun. Yang kedua, yakni verifikasi berkas ganda, ketika masyarakat mengirimkan berkas lamaran melalui aplikasi, mereka tetap diwajibkan membawa berkas fisik (hard file) untuk proses verifikasi lagi oleh perusahaan.

Informasi permasalahan pada aplikasi Siap Kerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo



Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025

Berdasarkan isu penelitian di atas, penulis tertarik untuk mengidentifikasi hasil penelitian berjudul "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Siap Kerja di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo" dengan menggunakan teori Budiani tahun 2007, yang menyatakan bahwa efektivitas suatu program dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator, antara lain pertama, Ketepatan sasaran program, yang melibatkan seberapa baik penerima program selaras dengan target yang ditetapkan; kedua, sosialisasi program, yang berkaitan dengan kemampuan penyelenggara program dalam mengkomunikasikan informasi pelaksanaan program kepada masyarakat dan peserta target; ketiga, tujuan program, yang melibatkan seberapa baik hasil program selaras dengan tujuan yang ditetapkan; dan terakhir, pemantauan program, yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan setelah pelaksanaan program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program[27]

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mendeskripsikan secara detail informasi, data, dan berbagai isu berdasarkan pengamatan lapangan dan pernyataan responden

mengenai efektivitas Program Aplikasi Siap Kerja di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan di Kantor Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo [28]. Dalam artikel ini, penulis menggunakan purposive sampling di mana subjek dipilih berdasarkan tujuan tertentu untuk mengumpulkan informasi dari sebanyak mungkin sumber dan menganalisis informasi yang akan menjadi dasar penelitian [29]. Menurut Sugiyono, purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan khusus, dimana informan dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Divisi Perencanaan Ketenagakerjaan, Staf Operator Aplikasi Siap Kerja, dan Pengguna Aplikasi Siap Kerja. Jenis data yang diperoleh terdiri dari data primer dan sekunder [30].

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui observasi, (observasi), wawancara, dan dokumentasi [31]. Data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari jurnal literatur, artikel ilmiah, dokumen dan media massa [32]. Teknik analisis data dilakukan melalui model analisis Miles Huberman (1984), yang mencakup beberapa aspek, yaitu pengumpulan data, pengurangan data, penyajian data dan pembuatan kesimpulan. Pengumpulan data adalah pengumpulan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama berada di lapangan. Sedangkan pengurangan data dilakukan adalah dengan memilih data yang telah diperoleh di lapangan selama proses pendataan. Dan selanjutnya adalah penyajian data, yaitu data yang telah kita pilih akan disusun sampai diperoleh kesimpulan, dimana kesimpulannya adalah kegiatan meringkas data penelitian berdasarkan permasalahan yang telah ditentukan [33].

## PEMBAHASAN

Efektivitas sendiri mengacu pada dua hal, yaitu secara teoritis dan praktis, yang berarti penelitian yang mendalam dan menyeluruh. Efektivitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa jauh pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi atau lembaga tertentu untuk melihat kemajuan dan perkembangan. Efektivitas merupakan kondisi yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu tindakan. Untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin untuk tujuan penelitian, wawancara langsung dilakukan dengan informan [34]. Oleh karena itu melalui kegiatan wawancara, diperoleh informasi sesuai yang diharapkan oleh penulis sesuai dengan teori Budiani (2007) sebagai berikut [35]:

### Ketepatan Sasaran Program

Indikator ketepatan sasaran program menunjukkan sejauh mana pelaksanaan program telah sesuai dengan kelompok sasaran yang ditetapkan sejak awal. Ketepatan sasaran menjadi aspek penting karena menentukan apakah program benar-benar menyentuh pihak yang membutuhkan dan relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Program yang tepat sasaran akan lebih efektif dalam menjawab permasalahan yang dihadapi oleh kelompok target, sehingga manfaat yang dihasilkan dapat dirasakan secara optimal. Dalam pandangan Budiani (2007), ketepatan sasaran merupakan salah satu ukuran atau indikator efektivitas program. Program dikatakan tepat sasaran apabila mampu menjangkau kelompok yang sesuai dengan kriteria dan kebutuhan yang telah ditentukan. Apabila sasaran tidak sesuai, maka tujuan program berpotensi tidak tercapai dan hasil yang diharapkan menjadi kurang maksimal. Oleh karena itu, ketepatan sasaran tidak hanya berkaitan dengan proses penentuan peserta, tetapi juga dengan kesesuaian program terhadap kebutuhan nyata di lapangan. Berikut informasi tersebut merupakan hasil wawancara dengan Ibu Yulita, Kepala Bidang Perencanaan dan Penempatan Tenaga Kerja Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Sidoarjo.

*Dari sisi ketepatan sasaran program atau kesesuaian penerapan aplikasi Siap Kerja di Kabupaten Sidoarjo, layanan ini dinilai telah sesuai dengan kebutuhan pencari kerja di wilayah tersebut. Informasi lowongan*

kerja yang tersedia umumnya telah disesuaikan dengan minat pengguna, serta persyaratan yang dibutuhkan juga telah dijelaskan secara jelas melalui website. Hal ini membuat aplikasi SK relevan digunakan oleh pencari kerja yang sedang mencari peluang kerja melalui sistem lamaran yang disediakan. Selain itu, jenis lowongan dan persyaratan yang ditawarkan juga selaras dengan kebutuhan masyarakat dalam proses pencarian kerja melalui layanan lamaran siap kerja ini. Sasaran program mencakup seluruh pencari kerja di Kabupaten Sidoarjo, dan karena berbasis web, sistem ini berpotensi menjangkau berbagai segmen pencari kerja secara luas.

Tabel 2. Gambar Aplikasi Siap Kerja



Sumber : Wabbsite Application Siap Kerja di Kantor Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sebagai penjaga semua kepentingan masyarakat di kabupaten ini berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan warganya dan menurunkan angka pengangguran melalui program aplikasi Siap Kerja yang dikembangkan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo. Program aplikasi Siap Kerja ini sangat penting, terutama dalam hal penyediaan lowongan kerja secara online, dengan harapan dapat menjangkau seluruh segmen masyarakat di kabupaten ini, melalui berbagai informasi lowongan kerja yang diberikan oleh Departemen Tenaga Kerja dan pengusaha seperti sektor industri. Diharapkan program ini membantu menurunkan angka pengangguran di Kecamatan Sidoarjo. Berdasarkan wawancara dan pengamatan lapangan, dapat disimpulkan bahwa peran pemerintah dalam memberikan lowongan kerja secara daring sangat penting. Seperti yang disampaikan dalam wawancara dengan Bapak Fariz, anggota staf pengelola aplikasi Siap Kerja Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Sidoarjo, terkait informasi lowongan kerja.

Jadi, kami sudah memiliki dokumen bernama Rencana Tenaga Kerja Daerah (RTKD), yang mengidentifikasi kebutuhan lowongan kerja di Kabupaten Sidoarjo. Isi dokumen tersebut sejalan dengan apa yang tercantum dalam Aplikasi Siap Kerja, yang sejalan dengan permintaan, mengingat Sidoarjo merupakan kota industri, sehingga ada banyak industri, dan dengan demikian kebutuhan lowongan kerja terbesar adalah di sektor industri atau manufaktur, atau pabrik. Kantor Ketenagakerjaan juga menengahi, antara pencari kerja dan pemberi kerja, kami dapat menengahi mulai dari mengirim surat lamaran pada Aplikasi Siap Kerja, hingga verifikasi administrasi, tetapi kemudian ketika ada seleksi lebih lanjut, seperti wawancara atau wawancara dan beberapa di antaranya kami serahkan kepada perusahaan, jadi hanya teresah mediasi pencari kerja kepada pemberi kerja.

Diperkuat dengan pernyataan dari salah satu pengguna Aplikasi Siap Kerja yaitu mbak inggrit.

Saya juga merasa terbantu dengan program Aplikasi Siap Kerja, karena saya dapat mencari lowongan kerja untuk mendaftarkan diri ke perusahaan yang sesuai dengan keahlian saya, tanpa harus meninggalkan surat lamaran kerja saya kepada satpam atau seseorang yang sudah bekerja di perusahaan, dan fitur dan ketentuan dalam aplikasi ini mudah dipahami, Hal ini sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pencari kerja dan penerima pekerjaan.

Fakta-fakta di atas, jika terkait dengan teori efektivitas menurut Budiani 2007, bahwa pemahaman program Aplikasi Siap Kerja di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo tepat dan mendapat respon yang baik dari masyarakat. Pengertian salah satu pengguna Aplikasi Siap Kerja

telah menjangkau seluruh kelompok masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Sesuai dengan kenyataan di lapangan, peran pemerintah khususnya Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Sidoarjo menjadi penting karena aplikasi ini dapat menurunkan tingkat pengangguran di Kabupaten Sidoarjo. Sehingga sesuai dengan teori penargetan program Budini tahun 2007 yang mengacu pada sejauh mana program yang dirancang mampu menjangkau kelompok sasaran yang benar-benar membutuhkan atau sesuai dengan tujuan program.

### Sosialisasi Program

Sosialisasi program adalah proses pe<sup>45</sup>barluasan informasi tentang suatu program atau kebijakan kepada masyarakat sasaran. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang tujuan, manfaat, dan metode pelaksanaan program. Melalui sosialisasi yang efektif, diharapkan masyarakat mendukung dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program. Menurut teori Budiani (2007), indikator sosialisasi program merupakan aspek krusial dalam mengukur efektivitas suatu program<sup>6</sup>. Dalam konteks ini, sosialisasi didefinisikan sebagai kemampuan pelaksana program untuk menyampaikan informasi tentang pelaksanaan program kepada masyarakat dan peserta sasaran. Budiani menekankan bahwa sosialisasi yang efektif dapat meningkatkan pemahaman peserta tentang tujuan dan fungsi program, yang pada gilirannya<sup>13</sup> berkontribusi pada keberhasilan pelaksanaan program. Berikut informasi tersebut merupakan hasil wawancara dengan Ibu Yulita, Kepala Bidang Perencanaan dan Penempatan Tenaga Kerja Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Sidoarjo.

*Untuk sosialisasi program ini, kami biasanya mengundang perusahaan yang dikategorikan sebagai perusahaan besar dan memenuhi kualifikasi yang telah kami tetapkan. Kami kemudian mengajak mereka untuk mengikuti sosialisasi yang biasanya kami lakukan setahun sekali dengan kuota 40 perusahaan secara bertahap, mengingat anggaran dari pemerintah juga sangat terbatas. Misalnya, tahun lalu kami mengundang 40 perusahaan besar di Kecamatan Sidoarjo, dan untuk tahun mendatang, kami juga akan mengundang 40 perusahaan besar yang belum mengikuti program Aplikasi Siap Kerja di tahun sebelumnya. Kami juga mengundang perusahaan besar saat bursa kerja agar dapat langsung mengunggah lowongan pekerjaan. Selama sesi sosialisasi, perusahaan diajarkan cara mengunggah lowongan pekerjaan dan sebagainya.*

Sosialisasi program di sini merupakan kegiatan strategis untuk menyampaikan informasi terkait suatu program kepada masyarakat binaan. Proses ini mencakup upaya sistematis untuk memperkenalkan, menjelaskan, dan mempromosikan berbagai aspek program, seperti tujuan, manfaat, mekanisme pelaksanaan, dan hasil yang diharapkan. Sosialisasi berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara penyelenggara program dengan masyarakat luas. Dalam pelaksanaannya, sosialisasi program melibatkan berbagai metode dan saluran komunikasi yang disesuaikan dengan karakteristik demografis, sosial, dan budaya masyarakat sasaran. Metode ini dapat mencakup pertemuan tatap muka, lokakarya, seminar, penggunaan media cetak dan elektronik, serta pemanfaatan platform digital dan media sosial. Selain itu, informasi dari Bapak Fariz, staf Aplikasi Siap Kerja Kantor Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo, mengenai informasi lowongan kerja.

*Jadi, untuk sosialisasi program Aplikasi Siap Kerja untuk masyarakat umum belum ada, mbak. jadi, kami belum melakukan sosialisasi tatap muka dengan masyarakat mbak, mengingat saat ini teknologi semakin maju, dan anak muda sudah terampil menggunakan smartphone mereka untuk tujuan yang baik. jadi kami memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan untuk tutorial, kami telah menyediakannya di kanal YouTube Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo.*

*Hal ini diperjelas oleh salah satu pengguna aplikasi Siap Kerja, yaitu mbak Inggrit, yang menyampaikan bahwa dirinya belum pernah mengikuti kegiatan sosialisasi program secara tatap muka. Nona Inggrit menjelaskan bahwa ia lebih sering memperoleh informasi ketenagakerjaan dengan memantau akun media sosial Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo, khususnya melalui Instagram. Dari media sosial tersebut, ia kemudian mengetahui keberadaan Aplikasi Siap Kerja. Namun, pada tahap awal penggunaan, mbak*

Inggrit mengaku mengalami kebingungan terkait tata cara penggunaan aplikasi. Untuk mengatasi hal tersebut, ia mencari informasi secara mandiri melalui platform YouTube dan menemukan video tutorial mengenai proses pendaftaran akun pada Aplikasi Siap Kerja.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi program tersebut kurang optimal, karena berdasarkan teori budiani 2007, sosialisasi program dikatakan efektif apabila informasi program disampaikan secara jelas dan menjangkau seluruh kelompok sasaran. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sosialisasi Aplikasi Siap Kerja di Kabupaten Sidoarjo lebih banyak dilakukan melalui media sosial dan platform digital. Meskipun metode ini sesuai dengan perkembangan teknologi, sosialisasi belum sepenuhnya efektif karena tidak disertai sosialisasi tatap muka kepada masyarakat pencari kerja sebagai sasaran utama program, serta para pencari kerja tidak hanya dari kalangan muda saja banyak orang tua yang membutuhkan pekerjaan juga. Kondisi ini menyebabkan sebagian pengguna harus mencari informasi secara mandiri untuk memahami penggunaan aplikasi.

### Tujuan Program

Tujuan program adalah pernyataan yang menjelaskan hasil konkret yang ingin dicapai oleh suatu program dalam jangka waktu tertentu. Menurut teori Budiani (2007), tujuan program merupakan kriteria penting dalam mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan suatu program. Budiani menekankan bahwa tujuan program harus dirumuskan secara jelas dan terukur sehingga dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan program. Dari perspektif Budiani, indikator tujuan program meliputi keselarasan antara capaian pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Ini menunjukkan seberapa jauh program telah mencapai target yang diinginkan. Indikator ini juga mengukur tingkat pemahaman pelaksana program mengenai tujuan yang ingin dicapai, karena pemahaman yang baik akan mengarah pada implementasi yang tepat. Berikut informasi dari wawancara dengan Ibu Yulita, kepala bidang perencanaan dan penempatan tenaga kerja kantor tenaga kerja kabupaten Sidoarjo, mengenai tujuan program Aplikasi Siap Kerja.

Tabel 3. Rangkuman kegiatan di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo

Tidak	Aktivitas	Tahun		Deskripsi
		2023	2024	
1	Konseling Bimbingan Kerja	✓	✓	Realisasi
2	Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Khusus Job Fair (FBKK)	✓	✓	Realisasi
3	Bimbingan Teknis Perencanaan Tenaga Kerja Mikro	✓	✓	Realisasi
4	Pencocokan Pekerjaan di Pameran Kerja Khusus	✓	✓	Realisasi
5	Konseling Karir di Pameran Kerja Khusus	✓	✓	Realisasi
6	Bimbingan Teknis Inklusi dalam TIK dalam Konteks Perluasan Kesempatan Kerja	✓	✓	Realisasi
7	Pelatihan Pusat Pengembangan Keterampilan	✓	✓	Realisasi
8	Pameran Kerja Hibrida di Sidoarjo	✓	✓	Realisasi
9	Lokakarya pengembangan kelembagaan untuk Pameran Kerja Khusus	✓	✓	Realisasi
10	Lokakarya Penguatan Kelembagaan untuk Pameran Kerja Khusus	✓	✓	Realisasi
11	Pameran Kerja	✓	✓	Realisasi
12	Pameran Karir Job Fair	✓	✓	Realisasi
13	Pelatihan Pengenalan Dunia Kerja Bekerja Sama dengan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo	✓	✓	Realisasi

14	Pekerjaan Mesin	✓	✓	Realisasi
----	-----------------	---	---	-----------

Sumber: Instagram Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo

Aplikasi ini dapat dikatakan memudahkan koneksi antara pencari kerja dengan perusahaan yang menawarkan pekerjaan atau membuka lowongan kerja, karena perusahaan tidak lagi harus mencari calon karyawan secara mandiri atau melalui perantara, sehingga cukup mengunggah posting pekerjaan di aplikasi Siap Kerja, dengan menentukan kriteria yang mereka butuhkan, seperti posisi pengemudi forklift, staf produksi, dan lain-lain. Demikian pula, pencari kerja atau calon karyawan tidak perlu lagi menyerahkan dokumen cetak tetapi cukup mengunggah dokumen sesuai dengan pedoman perusahaan yang ditetapkan dan persyaratan aplikasi. Dengan aplikasi ini, tingkat pengangguran menurun karena memfasilitasi hubungan yang saling menguntungkan antara pencari kerja dan pemberi kerja. Berdasarkan evaluasi bursa kerja tahun lalu, para pencari kerja cukup antusias dengan aplikasi Siap Kerja.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengguna Aplikasi Siap Kerja, yaitu Inggrit, diketahui bahwa meskipun ia telah mendaftar dan melamar lowongan pekerjaan melalui aplikasi tersebut, proses lamaran belum sepenuhnya berjalan dalam satu sistem. Inggrit menyampaikan bahwa setelah melamar melalui Aplikasi Siap Kerja, dirinya masih diminta oleh pihak perusahaan untuk mengirimkan kembali berkas lamaran melalui media lain, seperti email atau secara langsung. Kondisi ini dirasakan kurang sesuai dengan harapan awal pengguna yang menganggap bahwa seluruh proses lamaran kerja dapat dilakukan sepenuhnya melalui aplikasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan kondisi di lapangan, dapat disimpulkan bahwa tujuan program tersebut sudah sesuai namun pelaksanaannya belum optimal. Karena tujuan Program Aplikasi Siap Kerja telah dirumuskan dengan jelas dan relevan dengan kebutuhan pencari kerja serta perusahaan di Kabupaten Sidoarjo, khususnya dalam mempermudah akses informasi lowongan kerja dan menjembatani proses rekrutmen tenaga kerja. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan ketidaksesuaian antara tujuan program dan realitas yang dialami pengguna, terutama terkait proses lamaran kerja yang belum sepenuhnya terintegrasi dalam satu sistem. Kondisi ini menyebabkan pencari kerja masih harus melakukan tahapan tambahan di luar aplikasi, sehingga tujuan program untuk menyederhanakan dan mengefisienkan proses pencarian kerja belum sepenuhnya tercapai. Berdasarkan indikator efektivitas program menurut Budiani (2007), situasi tersebut menunjukkan bahwa meskipun tujuan program sudah tepat dan relevan, tingkat pencapaiannya masih belum optimal, sehingga diperlukan penyempurnaan mekanisme pelaksanaan dan peningkatan integrasi sistem agar tujuan program dapat diwujudkan secara maksimal dan manfaatnya benar-benar dirasakan oleh masyarakat pencari kerja.

#### Pemantauan Program

Dalam konteks program aplikasi Siap Kerja, pemantauan program bertujuan untuk mengukur sejauh mana tujuan program aplikasi Siap Kerja berhasil tercapai, seperti meningkatkan akses informasi lowongan kerja, menghubungkan pencari kerja dengan pemberi kerja secara efisien, dan mengurangi pengangguran di Kabupaten Sidoarjo. Selain itu, indikator pemantauan program juga ditujukan untuk menilai kualitas proses pemantauan itu sendiri, termasuk keteraturan pengumpulan data, keakuratan informasi yang tersedia dalam aplikasi, dan responsivitas sistem terhadap umpan balik pengguna. Menurut Budiani (2007), pemantauan program merupakan bagian penting dalam mengukur efektivitas suatu program. Budiani menyatakan bahwa pemantauan program melibatkan kegiatan yang dilakukan setelah pelaksanaan program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program. Terdapat informasi dari Bapak Fariz selaku staf pengabdian di aplikasi Siap Kerja di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo, terkait pemantauan program penerapan Siap Kerja.

Jadi untuk aplikasi Siap Kerja setiap tahun kami melakukan monitoring dan evaluasi atau monev mbak, dalam rangka meningkatkan fitur yang ada di dalam aplikasi, kami juga rutin memantau input - input yang dikirimkan oleh pengguna aplikasi Siap Kerja melalui media sosial seperti Instagram, seperti jika ada

masalah pada aplikasi atau terjadi kesalahan maka mereka akan mengirimkan kritik dan masukan melalui media sosial kami mbak. Dari masukan - masukan dan kritik kami membuat materi Monev di tahun berikutnya dengan harapan aplikasi dan fitur-fiturnya akan semakin baik. Pemantauan juga tidak hanya dari media sosial saja, namun di website aplikasi Siap Kerja juga terdapat fitur saran dan hubungi kami yang berguna sebagai monitor jika ada kendala pada aplikasi. Tapi kembali lagi dengan kemajuan zaman dan kebanyakan anak-anak sekarang lebih suka mengirim pesan masukan untuk aplikasi ya ke instagram. Dan bagi pengguna aplikasi Siap Kerja yang berasal dari penyedia lowongan atau perusahaan - perusahaan biasanya jika ada kendala dengan aplikasi biasanya menghubungi kami secara langsung, ke nomor wa saya atau melalui media sosial seperti Instagram atau whatsapp mbak.

Namun, hasil wawancara dengan salah satu pengguna Aplikasi Siap Kerja, Mbak Inggrit, menunjukkan kondisi yang berbeda di lapangan. Mbak Inggrit menyampaikan bahwa dirinya pernah mengalami kendala saat menggunakan aplikasi, tetapi tidak menemukan fitur pusat bantuan atau layanan pengaduan di dalam aplikasi. Mbak Inggrit menjelaskan bahwa ketika mengalami kendala, ia biasanya menyampaikan keluhan melalui kolom komentar pada unggahan Instagram Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo. Namun, menurutnya, komentar atau keluhan tersebut jarang mendapatkan respons, sehingga permasalahan yang dialaminya tidak segera memperoleh solusi.

Dilihat dari hasil wawancara dan keadaan yang dapat disimpulkan bahwa pemantauan program Berdasarkan kondisi di lapangan, pemantauan program Aplikasi Siap Kerja telah dilakukan secara daring melalui media sosial serta melalui kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo. Pemantauan ini bertujuan untuk memperbaiki fitur aplikasi serta menyesuaikan kebutuhan pengguna.

Namun, jika dikaitkan dengan teori efektivitas Budiani (2007), pemantauan program tersebut belum sepenuhnya optimal, karena belum didukung oleh sistem pengaduan yang terintegrasi di dalam aplikasi dan belum menjamin adanya respons cepat terhadap keluhan pengguna. Ketiadaan mekanisme aduan yang jelas berpotensi mengurangi efektivitas pemantauan, karena masukan dari pengguna tidak seluruhnya terdokumentasi dan ditindaklanjuti secara sistematis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemantauan program Aplikasi Siap Kerja sudah berjalan, namun masih perlu ditingkatkan melalui penyediaan pusat bantuan dan kanal aduan resmi di dalam aplikasi serta peningkatan responsivitas terhadap masukan pengguna. Hal ini sejalan dengan pandangan Budiani (2007) yang menekankan bahwa pemantauan program harus mampu menjadi sarana evaluasi berkelanjutan agar tujuan program dapat tercapai secara lebih efektif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai efektivitas pelaksanaan Program Aplikasi Siap Kerja di Kabupaten Sidoarjo, penerapan program tersebut belum sepenuhnya berjalan secara optimal jika ditinjau dari indikator efektivitas program menurut Budiani (2007), yang meliputi ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program.

Indikator pertama ketepatan sasaran program, Aplikasi Siap Kerja telah menunjukkan ketepatan sasaran, karena dirancang untuk menjangkau pencari kerja di Kabupaten Sidoarjo dan disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja lokal, khususnya sektor industri. Informasi lowongan kerja yang tersedia relevan dengan kualifikasi pencari kerja serta didukung oleh dokumen Rencana Tenaga Kerja Daerah (RTKD). Mengacu pada teori efektivitas Budiani (2007), indikator ketepatan sasaran dapat dinilai efektif karena program mampu menjangkau kelompok sasaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kedua sosialisasi program, pada aplikasi Siap Kerja belum berjalan secara optimal. Pelaksanaan sosialisasi lebih banyak difokuskan kepada pihak perusahaan dan melalui media sosial, sementara sosialisasi tatap muka kepada masyarakat pencari kerja sebagai sasaran utama belum dilakukan secara menyeluruh. Kondisi ini menyebabkan sebagian pencari kerja belum memperoleh pemahaman yang memadai

terkait penggunaan aplikasi. Berdasarkan teori Budiani (2007), indikator sosialisasi program belum sepenuhnya efektif karena informasi program belum menjangkau seluruh kelompok sasaran secara merata. **Indikator ke tiga, tujuan program**, Aplikasi Siap Kerja telah dirumuskan secara jelas dan relevan, yaitu untuk mempermudah akses informasi lowongan kerja serta menjembatani pencari kerja dengan perusahaan. Namun, pelaksanaannya masih menunjukkan adanya kendala karena proses lamaran kerja belum sepenuhnya terintegrasi dalam satu sistem. Mengacu pada teori Budiani (2007), kondisi ini menunjukkan bahwa tujuan program sudah tepat, tetapi tingkat pencapaiannya masih belum optimal. **Indikator ke empat pemantuan program**, Aplikasi Siap Kerja telah dilaksanakan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) tahunan serta pemantauan masukan pengguna melalui media sosial dan website. Namun, mekanisme pemantauan tersebut belum didukung oleh sistem pengaduan yang terintegrasi dan respons yang cepat terhadap keluhan pengguna. Berdasarkan teori efektivitas Budiani (2007), pemantauan program sudah berjalan tetapi masih perlu ditingkatkan agar dapat mendukung evaluasi program secara berkelanjutan.

#### REFERENSI

- [1] D. N. Cholidah dan Ilmi Usrotin Choiriyah, "Implementasi Sistem Kepegawaian Penyelenggaraan Desa Melalui SIPEDE: Kajian Desa Terungwetan Kabupaten Sidoarjo," *NeoRespublica J. Ilmu Pemerintah*, vol. 5, no. 2, hlm. 620-634, 2024, doi: 10.52423/neores.v5i2.197.
- [2] K. Nur Khaliq Pohan, R. Apasha, dan K. Aufia Hanindita, "Dampak Sosial dan Politik Kasus Korupsi E-KTP yang Melibatkan Setya Novanto terhadap Kepercayaan Publik terhadap E-Government di Indonesia," *Polit. dan Hum.*, vol. 5, no. 1, hlm. 1-10, 2025, [Online]. Tersedia: <https://penerbitadm.pubmedia.id/index.php/iso>
- [3] Deandlles Christover, Aji Syarif Hidayattulah, dan Indah Mawarni, "Penerapan Konsep Digitalisasi dalam Pelayanan Publik di Kantor Desa Manunggal Jaya, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara," *J. Res. Dev. Kebijakan Publik*, vol. 2, no. 2, hlm. 199-214, 2023, doi: 10.58684/jarvic.v2i2.73.
- [4] . Setiawan, S. Supriatna, dan R. Joka, "Perlindungan Hukum Pekerja Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan," *Hukum Krisna*, vol. 3, no. 2, hlm. 1-13, 2021.
- [5] Aarih Setyaningrum, Evi Satispi, dan Risya Amalia, "Analisis E-Government on Public Services at the Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri," *J. Media Adm.*, vol. 8, no. 1, hlm. 48-60, 2023, doi: 10.56444/jma.v8i1.504.
- [6] A. Anggraeni, P. Vandora, P. Studi, dan I. Pemerintahan, "Implementasi Website SIPANJIMAS oleh Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Atap Terpadu (PPMPTSP) untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kabupaten Banyumas," *J. Polit. Gov. Stud.*, vol. 13, no. 2, hlm. 85-96, 2021.
- [7] D. P. Saputra dan A. Widiyarta, "Efektivitas Program SIPRAJA sebagai Inovasi Pelayanan Publik di Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo," *JPAP J. Penelit. Laksamana Publik*, vol. 7, no. 2, hlm. 194-211, 2021, doi: 10.30996/jpap.v7i2.4497.
- [8] E. W. Pazqara dan O. Kusumaningsih, "Jurnal Ilmiah Dinamika Administrasi MIDA," *Mida*, vol. 17, no. September, hlm. 1-11, 2024.
- [9] D. M. Sabihi, A. G. Kumenaung, dan A. O. Niode, "Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Investasi, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Manado," *J. Berk. Ilm. Efisiensi*, vol. 21, no. 1, hlm. 25-36, 2021.

- [10] S. L. M. Muthoharoh and A. Wahyudi, "Labor Management and Unemployment in Islam: Causes, Impacts, and Solutions," *J. Masharif al-Syariah J. Ekon. dan Perbank. Syariah*, vol. 8, no. 3, pp. 276-301, 2023.
- [11] Hazanul Zikra, "Analisis Kepemilikan Asuransi Kesehatan di Kalangan Penduduk Usia Kerja di Provinsi Kalimantan Tengah pada Tahun 2021 Menggunakan Regresi Logistik Biner," *J. Stat. dan Apl.*, vol. 6, no. 2, hlm. 202-213, 2022, doi: 10.21009/jsa.06206.
- [12] A. Maulina, P. Studi, E. Pembangunan, F. Ekonomi, U. R. Samban, dan B. Utara, "Analisis Pengaruh Angkatan Kerja dan Inflasi terhadap Konsumsi Rumah Tangga," *J. saintifik*, vol. 20, no. 1, hlm. 27-36, 2022.
- [13] E. T. Kusuma dan I. Rindaningsih, "P e r i s a i," *J. Educ. dan Sci. Res.*, hlm. 338-349, 2023.
- [14] M. Nursan, J. Wahyudi, A. Syafruddin, dan A. Pattaray, "Strategi Pengembangan Tenaga Kerja Lokal untuk Meningkatkan Perekonomian Kabupaten Sumbawa Barat," *J. Hexagro*, vol. 5, no. 2, hlm. 54-64, 2021, doi: 10.36423/hexagro.v5i2.853.
- [15] Handayani dan Mulyono, "Pengembangan Aplikasi Sapa Warga dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat," *J. Comm-Edu*, vol. 6, no. 2, hlm. 257-265, 2023, [Online]. Tersedia: <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/commedu/article/view/12598%0Ahttps://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/commedu/article/download/12598/4373>
- [16] D. S. S. M. K. Mario Lawendatu, "Tinjauan Hukum Perlindungan Tenaga Kerja untuk Pekerja/Karyawan Berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003," *Lex Soc.*, vol. 9, no. 5, hlm. 78-86, 2024, [Online]. Tersedia: [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=TINJAUAN+HUKUM+KETENAGAKERJAAN+TENTANG+PERLINDUNGAN+BURUH%2FPEKERJA+BERDASARKAN+UNDANG-UNDANG+NOMOR+13+TAHUN+20031&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1734166259430&u=%23p%3DAgcDn4Jq\\_7sj](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=TINJAUAN+HUKUM+KETENAGAKERJAAN+TENTANG+PERLINDUNGAN+BURUH%2FPEKERJA+BERDASARKAN+UNDANG-UNDANG+NOMOR+13+TAHUN+20031&btnG=#d=gs_qabs&t=1734166259430&u=%23p%3DAgcDn4Jq_7sj)
- [17] J. Aini, "Perlindungan Hukum bagi Pekerja Perempuan Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Studi Penelitian di PT. Yamaha Alfa Scorpii Lambaro Aceh Besar)," 2022, [Online]. Tersedia: <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf>
- [18] Y. Nuraeni, A. Yuliastuti, F. A. Nasution, A. Saepul Muharam, dan F. Iqbal, "Peran Pusat Pelatihan Vokasi Masyarakat (BLK) dalam Penyediaan Tenaga Kerja untuk Sektor Bisnis dan Industri," *J. Ketenagakerjaan*, vol. 17, no. 1, hlm. 1-16, 2022, doi: 10.47198/naker.v17i1.124.
- [19] H. D. Malasari, "Isu dalam Pemenuhan Hak Anak Sesuai dengan Perspektif Hukum Ibu Tunggal," *Jaksa J. Kaji. Hukum dan Politik*, vol. 1, no. 4, hlm. 100-110, 2023, doi: 10.51903/jaksa.v1i4.1406.
- [20] F. R. Saputra, "KABUPATEN SIDOARJO TENTANG ORGANISASI DAN PEMBERDAYAAN PKL," NO. 3, 2016
- [21] P. Gubernur dkk., "Gubernur Jawa Timur," no. 2025.
- [22] Kementerian Kehutanan, "Berita Negara," Menteri Kehutanan. Republik Indonesia, vol. 2019, no. 879, hlm. 2004-2006, 2009.
- [23] Madya Putra Yaumul Ahad dan A. Nugraha Barsei, "Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik: Praktik Terbaik dari Pemerintah Daerah di Indonesia," *J. Transform. Adm.*, vol. 13, no. 01, hlm. 52-74, 2023, doi: 10.56196/jta.v13i01.236.

- [24] Muhammad Ananda Arif, Ika Lestari Zain, Rio Delfiro, Febi Febriyanti, Mutiara Monika Rizaldi, dan Syamsir Syamsir, "Efektivitas Implementasi Aplikasi Sisnaker di Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat," *Pros. Semin. Nasional. Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, vol. 1, no. 2, hlm. 109-119, 2022, doi: 10.55606/mateandrau.v1i2.146.
- [25] N. Melywuni and D. Hertati, "Effectiveness of the Arek Suroboyo Siap Kerjo (Assik) Application," *J. Kebijakan. Public*, vol. 14, no. 3, p. 383, 2023, doi: 10.31258/jkp.v14i3.8311.
- [26] O. E. Vernanda dan K. K. Efektivitas, "Prosiding Simposium Magang Publik Pengabdian Masyarakat; Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya EFEKTIVITAS PROGRAM BURSA KERJA DALAM UPAYA MENURUNKAN ANGKA PENGANGGURAN TERBUKA (," hlm. 691-698, 2024.
- [27] P. C. Ardilia, S. Hartono, dan A. I. Rochim, "Efektivitas Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Daring di Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan," *PRAJA* s. J. Penelit. Laksamana Publik, vol. 03, no. 06, hlm. 205-211, 2023, [Online]. Tersedia: <https://www.aksiologi.org/index.php/praja/article/view/1089/754>
- [28] F. Amirozati dan Ferri Wicaksono, "Analisis Pendapatan Simpen Ja dalam Mendukung Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Yogyakarta," *J. Publicuho*, vol. 8, no. 1, hlm. 569-580, 2025, doi: 10.35817/publicuho.v8i1.694.
- [29] E. Komisi, "PENGARUH KUALITAS DAN HARGA LAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI KEDAI KIRANI COFFEE," vol. 4, no. 1, hlm. 1-23, 2016.
- [30] E. a. Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif*, no. Maret. 2022. [Online]. Tersedia: <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eYAAAAJ&hl=en>
- [31] M. Nafisatur, "Metode Pengumpulan Data Penelitian," *Metode. Pengumpulan Data Penelitian*, vol. 3, no. 5, hlm. 5423-5443, 2024.
- [32] Ulfa Rohimah dan Abdul Sadad, "Efektivitas Implementasi Penanganan Covid-19 dengan 3T (Testing, Tracing and Treatment) di Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu," *J. Law, Polit. Dan Ilmu Sosial*, vol. 1, no. 3, hlm. 43-54, 2022, doi: 10.55606/jhps.v1i3.461.
- [33] H. Ash-Shiddiqi, RW Sinaga, dan NC Audina, "Tinjauan Teoretis: Analisis Data Kualitatif," vol. 3, no. 2, hlm. 333-343, 2025.
- [34] H. Masturi, A. Hasanawi, dan A. Hasanawi, "Jurnal Inovasi Penelitian," *J. Inov. Penelitian*, vol. 1, no. 10, hlm. 1-208, 2021.
- [35] A. Novita Rency Aurera, "Efektivitas Program SDGS Desa tentang Kesetaraan Gender," *J. Sos. Technol.*, vol. 4, no. 2, hlm. 153-157, 2024, doi: 10.59188/jurnalsostech.v4i2.1154.

---

3 Miftahul Hidayati Oktaviani

Muhammadiyah University of Sidoarjo, Indonesia  
Email: [miftahulhidayati306@gmail.com](mailto:miftahulhidayati306@gmail.com)

\* Hendra Sukmana (Penulis Koresponden)

Muhammadiyah University of Sidoarjo, Indonesia  
Email: [hendra.sukmana@umsida.ac.id](mailto:hendra.sukmana@umsida.ac.id)

---

# Efektivitas Program Aplikasi Siap Kerja di Kantor Tenaga Kerja

.pdf

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- 1 Siti Qurrotu Ayun. "Responsibilities in the Service Performance of the Manpower Service of Sidoarjo Regency (Administrative Responsibility Perspective)", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2022  
Publication 1%
- 2 Isnaini Rodiyah, Lailul Mursyidah, Eni Rustianingsih. "E-government Governance through SID from a Good governance Perspective (Study of Sugihwaras Village Government)", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2025  
Publication 1%
- 3 [proceedings.antispublisher.org](http://proceedings.antispublisher.org)  
Internet Source 1%
- 4 [jurnal.um-tapsel.ac.id](http://jurnal.um-tapsel.ac.id)  
Internet Source 1%
- 5 [badanpenerbit.org](http://badanpenerbit.org)  
Internet Source <1%
- 6 Soviana Novitasari, Muhammad Farsya Razaq, Zahra Kamilah. "EVALUASI EFEKTIVITAS DEPOK SINGLE WINDOW (DSW) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI KOTA DEPOK", Restorica: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Komunikasi, 2024  
Publication <1%
- 7 [ijler.umsida.ac.id](http://ijler.umsida.ac.id)

Internet Source

<1 %

8

[jurnal.peneliti.net](http://jurnal.peneliti.net)

Internet Source

<1 %

9

Submitted to Universitas Islam Riau

Student Paper

<1 %

10

[ejournal.unesa.ac.id](http://ejournal.unesa.ac.id)

Internet Source

<1 %

11

[e-journal.ukri.ac.id](http://e-journal.ukri.ac.id)

Internet Source

<1 %

12

Serly Apriliana, Hendra Sukmana. "Efektivitas Aplikasi Layanan Pak Danan Dalam Pelayanan Administrasi Di Pemerintah Desa Plintahan", JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik), 2025

Publication

<1 %

13

[eprints.ipdn.ac.id](http://eprints.ipdn.ac.id)

Internet Source

<1 %

14

[jurnal.poltekesos.ac.id](http://jurnal.poltekesos.ac.id)

Internet Source

<1 %

15

[etheses.uin-malang.ac.id](http://etheses.uin-malang.ac.id)

Internet Source

<1 %

16

[archive.umsida.ac.id](http://archive.umsida.ac.id)

Internet Source

<1 %

17

[digilib.uin-suka.ac.id](http://digilib.uin-suka.ac.id)

Internet Source

<1 %

18

[loddosinstitute.org](http://loddosinstitute.org)

Internet Source

<1 %

19

Submitted to Universitas Pamulang

Student Paper

<1 %

20

[123dok.com](http://123dok.com)

Internet Source

<1 %

21

[jurnalmahasiswa.unesa.ac.id](http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

22 repository.ub.ac.id  
Internet Source

<1 %

---

23 Afifa Zahra Trisnawati, Nabilla Nahari Qolbi, Titin Purwaningsih. "Enhancing Sustainable Urban Mobility and Environmental Quality: The Role of JakLingko Integration Program in Advancing Smart City Initiatives in Jakarta", IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 2025  
Publication

<1 %

---

24 doaj.org  
Internet Source

<1 %

---

25 www.rumahjurnal.or.id  
Internet Source

<1 %

---

26 Submitted to Universitas Islam Malang  
Student Paper

<1 %

---

27 ejournal.uin-malang.ac.id  
Internet Source

<1 %

---

28 jurnal-tmit.com  
Internet Source

<1 %

---

29 ojs.pps.unsri.ac.id  
Internet Source

<1 %

---

30 rumahjurnal.or.id  
Internet Source

<1 %

---

31 Pika Putri Amanda, Rohma Aulia, Adnan Buyung Nasution. "PERANCANGAN UI/UX SISTEM ABSENSI MAHASISWA MAGANG BERBASIS WEB DENGAN METODE DESIGN THINKING PADA PT. BANK SUMUT", Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, 2026  
Publication

---

press.up45.ac.id

32	Internet Source	<1 %
33	<a href="https://repositori.unsil.ac.id">repositori.unsil.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	Ferdian Bangkit Wijaya, Weksi Budiaji. "Web Scraping Analysis of Job Platform Adoption in Banten's Manufacturing Sector", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Publication	<1 %
35	Submitted to STT PLN Student Paper	<1 %
36	<a href="https://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	<1 %
37	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
38	<a href="https://ml.scribd.com">ml.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="https://www.koranmemo.com">www.koranmemo.com</a> Internet Source	<1 %
40	Petra Ekklesia, Raina Salsabila, Sofia Tri Putri. "Emotional Dynamics: Grieving Experiences of Women After Abortion", G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2025 Publication	<1 %
41	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
42	Sugiarto Catrio Mulyo Rachmanto, Hebert Arya Agatha, Tiana Ramdani, Ade Yusuf Ardiyansyah et al. "PENGUJIAN APLIKASI SAPAWARGA (JABAR SUPER APPS) MENGGUNAKAN METODE BLACK BOX	<1 %

TESTING", Jurnal Informatika dan Teknik  
Elektro Terapan, 2024

Publication

43	<a href="http://jpti.journals.id">jpti.journals.id</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
45	<a href="http://semarangkota.go.id">semarangkota.go.id</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="http://vestnikramn.spr-journal.ru">vestnikramn.spr-journal.ru</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="http://www.bpkp.go.id">www.bpkp.go.id</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<1 %
49	<a href="http://edmodo.co.id">edmodo.co.id</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="http://eprints.kwikkiangie.ac.id">eprints.kwikkiangie.ac.id</a> Internet Source	<1 %
51	<a href="http://jurnal.itg.ac.id">jurnal.itg.ac.id</a> Internet Source	<1 %
52	<a href="http://library.fisip-unmul.ac.id">library.fisip-unmul.ac.id</a> Internet Source	<1 %
53	<a href="http://pusdiklat.law.uii.ac.id">pusdiklat.law.uii.ac.id</a> Internet Source	<1 %
54	<a href="http://www.aksiologi.org">www.aksiologi.org</a> Internet Source	<1 %
55	Erna Wati, M. Adnan. "Efektivitas Pelaksanaan Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Bidang Sandang di Nagari Sarik Alahan Tigo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok", Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa, 2025	<1 %

56 Fransisca Elizabeth Tamba, Yesi Aprianti.  
"ANALISIS KONDISI MAKRO EKONOMI  
TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI  
INDONESIA", JURNAL RISET PEMBANGUNAN,  
2025

Publication

<1 %

57 Reza Ronaldo, Agus Dedi Subagja, Ade  
Suparman. "Efektivitas Pelayanan Calon  
Pekerja Migran Indonesia Pada Layanan  
Terpadu Satu Atap Dinas Tenaga Kerja Dan  
Transmigrasi Kabupaten Subang", The World  
of Public Administration Journal, 2020

Publication

<1 %

58 Vara Riya Adilita, Imelda Dian Rahmawati.  
"Efektivitas Penggunaan Aplikasi WargaKu  
dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di Kota  
Surabaya", LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren,  
2024

Publication

<1 %

59 core.ac.uk  
Internet Source

<1 %

60 docplayer.info  
Internet Source

<1 %

61 ejurnal.provisi.ac.id  
Internet Source

<1 %

62 eko-sg.blogspot.com  
Internet Source

<1 %

63 fadli-kpi.blogspot.com  
Internet Source

<1 %

64 farmasetika.com  
Internet Source

<1 %

65 id.123dok.com  
Internet Source

<1 %

66	<a href="http://id.2414now.net">id.2414now.net</a> Internet Source	<1 %
67	<a href="http://johannessimatupang.wordpress.com">johannessimatupang.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
68	<a href="http://menaramadinah.com">menaramadinah.com</a> Internet Source	<1 %
69	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
70	<a href="http://repository.binadarma.ac.id">repository.binadarma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
71	<a href="http://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	<1 %
72	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
73	<a href="http://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	<1 %
74	<a href="http://repository.untag-sby.ac.id">repository.untag-sby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
75	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
76	Yerry Efendi Budiman, Daud Markus Liando, Donald K. Monintja. "EFEKTIVITAS PROGRAM ME'DASENG DI KECAMATAN TABUKAN UTARA, KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2021 Publication	<1 %
77	<a href="http://journal.ummat.ac.id">journal.ummat.ac.id</a> Internet Source	<1 %
78	Firdauzi Nisa, Surya Sari Faradiba. "Profil Literasi Matematis Peserta Didik Berdasarkan Level Kemampuan Pemecahan Masalah Soal PISA", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2023	<1 %

---

79 Muhammad Ilham. "TINJAUAN HUKUM BAGI TENAGA KERJA WANITA (TKW) DALAM HUKUM ISLAM", SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah dan Hukum, 2019 <1 %

Publication

---

80 Syed Agung Afandi. "OPEN GOVERNMENT", Open Science Framework, 2023 <1 %

Publication

---

81 penerbitadm.pubmedia.id <1 %

Internet Source

---

82 repository.uir.ac.id <1 %

Internet Source

---

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On